

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN SOMATIC AUDITORY
VISUALISATION INTELLECTUALY UNTUK MENINGKATKAN HASIL DAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SINUNUKAN PADA
MATERI FUNGSI LOGARITMA**

Torang Siregar¹, Lelya Hilda, Almira Amir², Suparni³

¹Guru Matematika SMANegeri 1 Sinunukan, Madailing Natal

²UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

³Dosen Pascasarjana UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Email : torangsir@uinsyahada.ac.id

Abstrak

Kemampuan penyerapan penilaian nasional muatan fungsi logaritma SMA Negeri 1 Sinunukan tahun 2020 dan 2021 sangat rendah.. Rendahnya kemampuan belajar ini mungkin disebabkan oleh penerapan strategi pembelajaran yang kurang efektif.. Oleh karena itu, perlu adanya penggunaan strategi pembelajaran yang lebih efektif agar penguasaan matematika siswa khususnya materi fungsi logaritma menjadi lebih baik dan motivasi belajar siswa juga berubah ke arah yang lebih baik.. Salah satu strategi pembelajaran yang dinilai berpotensi meningkatkan prestasi akademik dan meningkatkan motivasi belajar matematika adalah model pembelajaran SAVI.. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar materi logaritma siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Sinunukan tahun ajaran 2020/2021 atau tidak.. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dan terdiri dari dua siklus dengan tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.. Kedua siklus menggunakan model pembelajaran SAVI.. 0,97 pada siklus I meningkat pada siklus II menjadi 77,56

Kata Kunci : *motivasi belajar, hasil belajar, fungsi logaritma, SAVI*

Abstract

The ability to absorb the national assessment of logarithmic function content for SMA Negeri 1 Sinunukan in 2020 and 2021 is very low. This low learning ability may be caused by the implementation of less effective learning strategies. Therefore, there is a need to use more effective learning strategies so that students master mathematics. especially the material on logarithmic functions becomes better and students' learning motivation also changes for the better. One learning strategy that is considered to have the potential to improve academic achievement and increase motivation to learn mathematics is the SAVI learning model. The aim of this research is to find out whether the learning model SAVI can increase the motivation and learning outcomes of logarithm material for class Both cycles use the SAVI learning model. 0.97 in cycle I increased in cycle II to 77.56

Keywords : *learning motivation, learning outcomes, logarithmic function, SAVI.*

1. PENDAHULUAN

Usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa tidak terlepas dari upaya peningkatan

dan pengembangan bidang pendidikan. Dalam hal ini, peningkatan mutu pendidikan di setiap jenis dan jenjang pendidikan akan terlihat pada hasil belajar yang di capai peserta

didik dalam proses belajar mengajar, berhasil tidaknya proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh keberhasilan guru di dalam mengajar, di samping peserta didik yang belajar serta faktor-faktor lain. Pembelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang di ajarkan di kelas SMA Negeri 1 Sinunukan sebagian besar peserta didik kesulitan dalam mempelajari materi yang terdapat di dalam pelajaran matematika, hal ini di sebabkan karena guru mengajar cenderung mengajarkan model pembelajaran konvensional. Pada model pembelajaran ini peserta didik kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran, interaksi peserta didik dalam proses belajar mengajar sangat kurang, peserta didik cenderung pasif, karena pembelajaran terpusat pada guru sehingga motivasi belajar peserta didik menjadi berkurang. Kondisi ini mengakibatkan daya serap peserta didik dalam memahami materi menjadi rendah.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan di SMA Negeri 1 Sinunukan menunjukkan bahwa hasil belajar matematika khususnya materi fungsi logaritma menunjukkan hasil yang masih sangat rendah, hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai ulangan yang masih jauh dari harapan, nilai yang diperoleh jauh di bawah 70 atau di bawah KKM yang ditentukan oleh sekolah serta hasil analisis dari Puspendik terhadap daya serap di ujian nasional khususnya materi fungsi logaritma adalah 35,44 pada tahun 2020 dan 35,12 pada ujian nasional tahun 2021. Selain hasil belajar yang rendah menurut pengamatan peneliti dan beberapa guru menilai bahwa motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran juga rendah, siswa cenderung tidak mau belajar, tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan tidak memperhatikan ketika pembelajaran berlangsung. Rendahnya penguasaan matematika ini diduga karena kurang efektifnya strategi pembelajaran yang selama

ini dilaksanakan. Oleh karena itu peneliti berkeinginan untuk mencari strategi pembelajaran yang lebih efektif sehingga penguasaan matematika khususnya materi fungsi Logaritma oleh siswa akan lebih baik serta motivasi belajar siswa juga mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Salah satu strategi pembelajaran yang dianggap mampu untuk meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan motivasi belajar matematika adalah dengan menggunakan model pembelajaran Somatic Auditory Visualisation Intellectually (SAVI). Atas dasar inilah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran Somatic Auditory Visualisation Intellectually Untuk Meningkatkan Hasil dan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sinunukan Pada Materi Logaritma”.

Rumusan Masalah

1. Apakah melalui model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan hasil belajar materi fungsi logaritma bagi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sinunukan Tahun Pelajaran 2022/2023 ?
2. Apakah model pembelajaran SAVI merupakan pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar bagi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sinunukan Tahun Pelajaran 2022/2023 ?

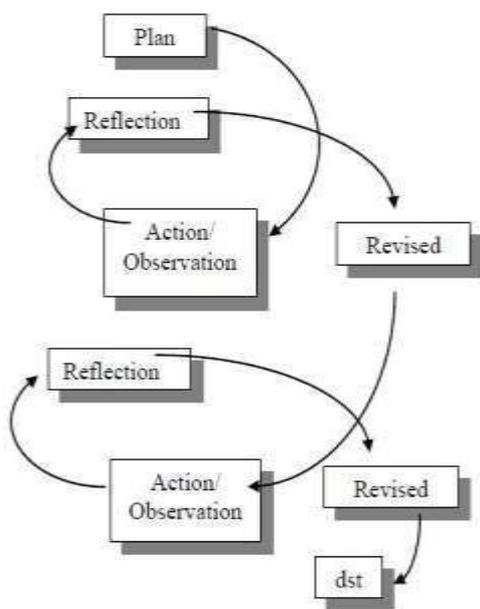
Tujuan Penelitian

1. Meningkatkan hasil belajar materi fungsi Logaritma bagi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sinunukan Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sinunukan Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan secara partisipatif yaitu dibantu rekan sejawat bersama guru-guru satu MGMP di sekolah. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus merujuk pada model Kemmis dan Mc Taggart, meliputi: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, seperti pada gambar berikut:



Gambar1. Model PTK Kemmis dan Mc Taggart

2. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sinunukan Provinsi Sumatera Utara yang terletak di Jalan Lintas Batahan Kecamatan Sinunukan Kab.. Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara, kode pos 22986. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus pada bulan Agustus sampai dengan November 2022.. Siklus pertama terdiri dari tiga pertemuan, siklus kedua terdiri dari dua pertemuan, dan setiap siklus

diakhiri dengan pengumpulan data hasil belajar.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian penelitian ini adalah Kelas.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui teknik tes dan angket, (1) Tes kepada siswa dilakukan dalam bentuk tes tertulis berbentuk esai pada LKPD untuk mengetahui hasil belajar siswa berdasarkan dokumen fungsi logaritma.

5. Teknik Analisis Data

Tergantung pada jenis data yang akan dikumpulkan, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan tes.. Teknik angket digunakan untuk mengumpulkan data motivasi akademik, sedangkan teknik tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Tabel 3.1 Pedoman Kriteria Motivasi Siswa

Indek Motivasi	Kriteia
$0 < M \leq 0,5$	Rendah
$0,5 < M \leq 0,7$	Sedang
$0,7 < M \leq 1$	Tinggi

Data hasil belajar siswa setiap siklus dianalisis dengan cara menghitung rata-rata nilai hasil belajar, untuk mengetahui adanya peningkatan atau tidak.

1. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah bila terjadi peningkatan kualitas pembelajaran yakni:

1. Peningkatan kualitas proses yaitu motivasi belajar siswa meningkat
2. Peningkatan kualitas hasil yang menyangkut skor rata - rata hasil tes belajar siswa, dimana jika hasil tes belajar menunjukkan adanya peningkatan rata-rata maka siklus penelitian dihentikan

3. HASIL PENELITIAN

Setelah dilakukan kegiatan tindakan Siklus I melalui observasi, terdapat beberapa kelemahan yang muncul pada Siklus I, yaitu (1) terdapat diskusi kelompok yang kurang terlaksana secara maksimal, karena anggota dalam kelompok adalah siswa yang berkemampuan rendah, kemudian pada siklus II .. dilakukan untuk perbaikan khususnya bagi kelompok yang sudah selesai berdiskusi atau LKPD membantu kelompok lain yang kesulitan menyelesaikan LKPD, (2) banyak siswa yang masih belum memahami sifat-sifat logaritma dengan jelas, sehingga pada siklus II Untuk menyelesaikan sifat-sifat logaritma dengan mudah, Anda dapat menggunakan lebih banyak contoh dan memecahkan pertanyaan praktis.

Motivasi Siswa

Berdasarkan hasil angket motivasi siswa, setelah dianalisis dapat disajikan pada tabel dan diagram berikut: Data Perbandingan hasil motivasi siswa di kelas.

No	Kategori Motivasi	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
1	Rendah	4	11,11%	2	5,56%	0	0%
2	Sedang	28	77,78%	24	66,67%	23	63,89%
3	Tinggi	4	11,11%	10	27,78%	13	36,11%

Untuk memperjelas adanya peningkatan motivasi belajar siswa dari pra siklus, siklus I ke siklus II dapat dilihat dari gambar berikut:

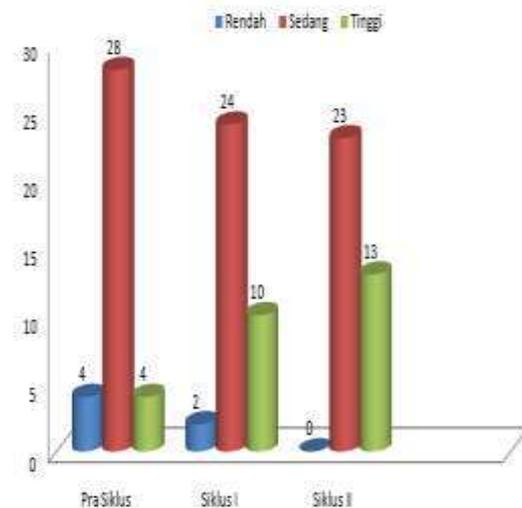
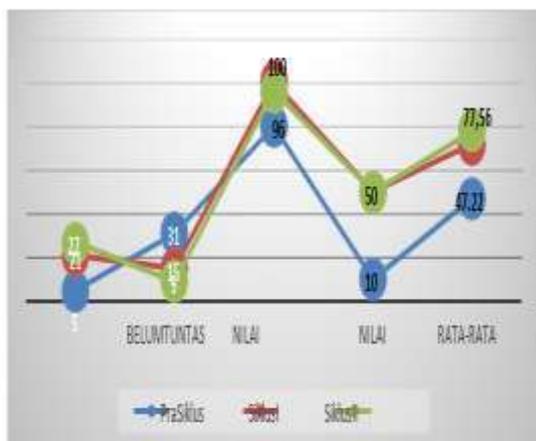


Diagram untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas). Setelah proses pembelajaran siklus I mengalami peningkatan: tipe siswa menengah orang (27,78%), siswa SMP 24 orang (66,67%) dan siswa tingkat bawah 2 orang (5,56%), kemudian ditindaklanjuti pada semester 1 siklus II, meningkat lagi: siswa tingkat tinggi orang (36,11%), siswa tingkat sedang 23 (63,89%) dan siswa tingkat rendah 0 (0%), hal ini dimungkinkan karena ketika siswa merasa senang belajar, mereka dapat saling membantu jika ada.. kesulitan dalam belajar..

Hasil belajar

Berdasarkan hasil LKPD, ujian pembelajaran siklus I dan kemudian ujian pembelajaran siklus II dapat disajikan sebagai berikut: Peningkatan hasil belajar prasekolah -siklus, siklus I, siklus II

No	Uraian	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	5	21	27
2	Belum Tuntas	31	15	9
3	Nilai Tertinggi	80	100	96
4	Nilai Terendah	10	50	50
5	Rata-rata	47,22	71,97	77,56



Grafik peningkatan hasil belajar pra siklus, siklus I, siklus II

Dari tabel dan diagram diatas terlihat bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan, sesuai dengan indikator keberhasilan belajar, maka dapat dikatakan pembelajaran SAVI dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan fungsi logaritma.. Keefektifan model pembelajaran SAVI dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar diperkirakan karena model pembelajaran ini mempunyai beberapa keunggulan antara lain suasana belajar yang menyenangkan dimana siswa merasa peduli dan tidak merasa bosan ketika belajar, mendorong kerjasama dan berharap siswa yang lebih pintar dapat membantu lebih sedikit siswa yang cerdas, menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif, mempunyai kemampuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan psikomotorik siswa, memaksimalkan konsentrasi, siswa akan termotivasi untuk belajar lebih giat, melatih siswa untuk terbiasa berpikir dan mengemukakan pendapat serta keberanian untuk jelaskan jawabanmu (Shoimin, 2014).

Penelitian juga menunjukkan bahwa pembelajaran SAVI dapat meningkatkan motivasi dan kinerja dalam matematika (Esti, 2014).

Berdasarkan prestasi yang diperoleh yaitu: siswa mengalami peningkatan motivasi

belajar dan hasil belajar, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran SAVI pada penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada motivasi dan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I dan dilanjutkan siklus II dapat disimpulkan:

1. Penggunaan model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Sinunukan Tahun Pelajaran 2022/2023 mata pelajaran matematika pada materi fungsi Logaritma, yakni rerata hasil belajar meningkat dari 47,22 pada hasil pretes pada pra siklus menjadi 71,97 pada siklus I, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 77,56.
2. Siswa pada kelompok motivasi tinggi meningkat, pada kegiatan prasiklus sebanyak 4 siswa (11,11%) meningkat menjadi 10 (17,78%) dan meningkat pada siklus II menjadi 13 siswa (36,11%).
3. Siswa pada kelompok motivasi sedang meningkat, kegiatan pra cluster berjumlah 28 siswa (77,78%) meningkat menjadi 24 (66,67%) dan meningkat lagi pada siklus II meningkat menjadi 23 siswa (63,89%).
4. Siswa pada kategori motivasi rendah yang sama meningkat, pra- Kegiatan siklus yang tadinya 4 siswa (11,11%) meningkat menjadi 2 (5,56%) dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 0 siswa (0 %)

REFERENSI

- Esti, Y. (2014). *Penerapan Pendekatan Pembelajaran SAVI Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika*. Ekuivalen, 282 – 287.
- Meier, D. (2002). *The Accelerated Learning Handbook*. Bandung:
- Kaifa. Pujiono, S. (2008). *Desain Penelitian Tindakan Kelas Dan Teknik*

- Pengembangan Kajian Pustaka.*
Diambil kembali dari
<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/1.%20PPM%20Makalah%20MAN%20&%20UNY.pdf>.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sjukur, S. (2012). *Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK*. *Jurnal Pendidikan Fokasi*, 368-378.
- Subrata, S. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suyatno. (2007). *Aneka Model Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Surabaya: Unesa.
- Usman, M. (2000). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kemdikbud. (2016). *Panduan Pembelajaran Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wiratmaja, R. (2005). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.